

Penerbitan harian ini disebarkan Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tata usaha: P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

# WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeraan f 0.50 selembar Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnya 1 X muat 5 baris = f 7.50

## Pedato Panglima Tertinggi Menjabat 5 Oktober Hari Angkatan Perang

BANGGA DAN TERIMA KASIH KEPADA SELURUH RAKJAT DAN PEMIMPIN2 JG TIADA TERKENAL NAMANJA

Pidato Panglima Tertinggi menjambut 5 Oktober hari ulang tahun Angkatan Perang keempat menjatakan, bahwa karena angkatan perang merasa menjadi angkatan perang Negara Merdeka, maka penyerahan kedaulatan kepada Indonesiapun harus penuh.

Angkatan Perang Republik harus menjadi inti angkatan perang RIS, sesuai dengan keputusan Konferensi se-Indonesia yang menghendaki pembentukan satu tentera nasional terdiri dari TNI, KNIL, barisan pengawal dll. dibawah satu kementerian dengan satu komando.

Saat penyerahan kedaulatan tentera Belanda harus sudah dikonsentree (diloggokkan) diberapa pelabuhan atau garizoen? dan dalam waktu paling lama 6 bulan harus sudah dipulangkan kenegerinja.

Djanganlah angkatan perang terombang-ambing dalam pertikaian politik. Ideologi angkatan perang harus sesuai dengan ideologi negara, karena itu undang2 dasar negaralah harus djadi politik tentera. Saat2 dewasa ini sangat penting, sekarang titik berat perhatian wadib diletakkan pada persatuan dan hubungan tatatertib antara dengan tentera, dan hubungan an tatatertib pemerintah dengan rakjat, demikian antara lain pedato Panglima Tertinggi pada hari ulang tahun keempat dari Angkatan Perang Republik Indonesia.

Dalam pidatonya yang panjang itu ditunjukkan keunggulan angkatan perang dan barisan perjuangannya melawan angkatan perang Belanda pada aksi militernya yang kedua, yang disebut oleh Panglima Tertinggi "revolusi kedua". Revolusi 17 Agustus 1945 adalah revolusi ketetapan kita sendiri, tapi revolusi 19 Desember 1948 adalah satu djawaban kepada tindakan Belanda yang ketika itu

## Sepuluh hari ke Ostenrik

Oleh: Moh. Said

SAJA bertemasja ke Ostenrik karena dua sebab. Pertama soal KMB sudah agak diketahui bagaimana dialanjnja. Kedua hendak membanding keadaan dinegeri Bid dengan keadaan di bagian Eropah yang lain, supaya dapat diketahui sama tidaknja dan maju mundurnja.

Sudah tentu keadaan yang menarik bagi saya sebagai orang Indonesia ialah masalah politik, ekonomi dan sosial. Keindahan alam (naturschoon) seperti yang banyak dijumpai di Tirol (satu provinsi Ostenrik) hanya masuk soal nomor empat, untuk tidak di katakan tidak masuk perhatian saja sama sekali.

Indonesia toh kaya dengan naturschoon. Malah djauh lebih indah dari pada yang ditjengankan oleh para pelantjong yang ber-dujun2 ke Ostenrik pada musim panas begini.

Tatkala diperlihatkan pada saya sebuah danau yang indah ditepi Switserland, Bodenmeer namanja, dan sebuah lagi bernama Zell Am See yang airnja menghidjau di lingkari bukit yang meraju hati, maka ingatkanku lantas terlintas ke Danau Toba yang molek bagai diukir, Danau Manindjau dan Singkarak yang merindukan hati.

Aku membanding, maka terasalah bahwa danau2 ditengah air kita djauh lebih menarik hati dari pada di Eropah. Suatu yang tak pernah kulihat dari dekat, ketjuali dilajar biskop, ialah saldu yang menjungkup bukit2. Memutih tjantik, terutama yang kusaksikan sendiri di Grosse glockner, kalau ditatap seakan2 memuaskan pemandangan. Ketika kami tiba disitu dan mampir di Kaiser Frans Joseph Haus hotel, yang bersedjarah, kami djumpai beratus2 kaum pelantjong dari segala sudut, ada yang dari Dene-marken, ada dari Spanyol, bahkan ada yang dari Amerika.

(lanjutkan ke halaman 3)

# MENUNTUT S. TIMUR SELATAN DIKEMBALIKAN

## Resolusi dari Kualuh Hilir/Leidong Simandulang

Dari Redaksi:

Dari pihak yang mengetahui kita dapat keterangan bahwa Kualuh Hilir/Leidong Simandulang adalah daerah yang dikuasai oleh TNI dan sekarang masih dalam pertikaian antara pihak2 yang berunding.

Dengan memuatkan resolusi ini, bukan maksud kita hendak mengeruhkan suasana ataupun memperbesar-besarnya, akan tetapi sekedar menunjukkan betapa sebenarnya hasrat sebagian dari penduduk di Sumatera Timur Selatan, yg ingin agar daerah ini dikembalikan kepada Pemerintah Republik

EMPAT TAHUN TNI.

Tepat hari ini TNI telah berdiri empat tahun dengan menghadapi naik dan surutnja pergolakan sekitar tanah air, tiada berhenti melakukan tugasnja dalam menghadapi kekerasan yang dihadapkan kepada bangsa Indonesia guna mempertahankan kehormatan bangsa.

Sebagai satu "pushing power", TNI dalam keadaan se-genting2nja telah memperlihatkan sampai dimana bakatnja semendjak dari aksi polisi pertama sampailah kepada aksi kedua dengan tetap memperbaiki kekurangnja, sehingga dengan pengorbanan yang telah diberikan, dengan berbagai kekurangan yang dialami, Tentera Nasional Indonesia tetap memperlihatkan bahwa ia adalah satu angkatan perjuangannya kemerdekaan nasional.

Empat tahun telah berlalu, untuk keempat kalinya hari Angkatan Perang diperingati, untuk keempat kalinya tekad diperkuat, dan kalau RIS berdiri, dimana TNI akan menjadi teras tentera RIS sebagaimana disetujui di konferensi se-Indonesia, tentu peringatannya itu tidak akan berulang untuk kelima kalinya ditahun yg akan datang.

Tapi sebelum sampai sedemikian djauh tidak seorang djuga dapat mengatakan apakah yang akan dihadapi tanah air dimasa dekat, melihat pergolakan masa, melihat berbelit-belitnja djalannja KMB, tidak satu djuga dapat mengatakan apakah yang bakal dihadapi dikemudian hari, tapi satu kenyataan ialah bahwa TNI telah membuktikan satu tentera yang tjukup berdisiplin berbukti dengan keadaan cease-fire sekarang, berbukti dengan pengembalian Jogja, sehingga sekarang tidaklah seorang djuga dapat mengatakan bahwa ia merupakan satu kumpulan an ekstremis ataupun teroris, akan tetapi semata-mata adalah satu tenaga penjuang kemerdekaan seluruh bangsa Indonesia.

Disiplin yang kokoh, yang telah di buktikan dimasa yang lalu dan sekarang, dan merupakan satu tenaga yang tidak dapat diporak perandakan oleh alat2 mutakhir, karena disiplin tadi bukanlah karena adanya perintah yang keras dari atas akan tetapi semata-mata karena keinsyafan dikalangan para peradjurit TNI yang telah meresap kedalam sanubarinja, bahwa ia bukan berdjoung karena upah, tapi karena insyaf akan kewajiban terhadap nusa dan bangsa.

Djika ditinjau djalannja pergolakan sekitar Indonesia dimasa ini dan dialanjnja perundingan di KMB maka boleh dikata bahwa masa yang akan ditempuh oleh TNI untuk melakukan tugas terhadap tanah air masih lama djuga sebelum RIS berdiri.

Semoga selanjutnja Tuhan akan meracematinja dalam menjalankan tugasnja sampai selesai, sehingga berdiri kelak apa yg diperdjoungkan yaitu RIS dimana TNI akan menjadi teras tenteranja.

TNI akan memasuki usianja lima tahun, semoga dalam tahun kelima ia tidak perlu membeli apa yang dijualkan orang, karena kejakinan kita kemerdekaan bangsa adalah sebagai usaha mempertahankan perdamaian didunia ini.

Djfr.

## KOLONEL HIDAJAT HARI INI KE MEDAN

Kolonel Hidajat — kepala dari markas besar komando TNI di Sumatera — menurut "Antara" akan berangkat hari ini dari Djakarta ke Medan.

## MASELAND DIHUKUM MATI

Kepada bekas kepala komisaris di Medan tuan Maseland kemarin pagi oleh Mahkamah Agung Militer Belanda telah dijatuhkan hukuman mati. Mahkamah itu mempertimbangkan hukuman tersebut dengan alasan, bahwa tuan Maseland dalam tahun 1943 telah membantu Djepang tiga kali.

Terdakwa akan mengajukan permohonan, supaya diberikan pengampunan, demikian radio Djakarta.

BERITA yang diperoleh Djurwarta "Waspada" mengatakan di Kualuh Hilir/Leidong Simandulang, oleh 9 badan organisasi rakjat, telah diadakan pertemuan pada pertengahan bulan jl. dan telah mengambil keputusan (resolusi) sebagai berikut:

## Perintah harian Panglima Besar

Sebagai menjambut Hari Angkatan Perang panglima besar Lt. djdj. Sudirman telah memberikan perintah hariannja. Antara lain dikatakan, bahwa "empat tahun yang lalu bagi kita penuh penderitaan dan pengorbanan".

"Angkatan Perang Republik Indonesia lahir di medan perjuangan kemerdekaan nasional, ditengah dan dari revolusi rakjat untuk menjapai kemerdekaan. Karena itu adalah tentera nasional tentera rakjat, tentera revolusi. Dengan memandangi kedepan kita menginsyafi, bahwa kita masih menghadapi gelombang2 kesulitan. Membela dan membangun kemerdekaan kita keluar dan kedalam, tapi dengan tekad dan pengalaman yang kita gembilng em-pat tahun tak ragu2 menghadapi tugas2 kewadiban.

Kita pertjaja kepada diri sendiri dan insja Allah akan dapat dilatasi segala matjam kesulitan. Berkat bakti-darmanja segenap peradjurit dan perwira chusustnja para pahlawan yang telah mendahului kita gugur sebagai kumua-bangsa dalam perjuangan kemerdekaan selama tahun2 ini, maka bangsa dan negara kita tetap tegak mempertahankan kedaulatannya sampai sekarang.

Kepada pahlawan2 itu dan keluarganya seluruh angkatan perang atas nama bangsa dan negara menjatakan "belasungkawa", hormat dan terima kasih atas segala matjam korban yang telah mereka berikan serta menjatakan tekad akan meneruskan perjuangan sampai tertjapai tjita2 kita yang terkandung dalam proklamasi 17 Agustus 1945.

Dalam perobahan suasana politik didunia umumnya, chusustnja perobahan politik yang meliputi penjeloesan pertikaian Indonesia — Belanda, djanganlah sekali2 mempe-ngaruhi, apalagi membelokkan arah perjuangan tentera kita berdasarkan sumpah hendak mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negaranja, pengorbanan segala sesuatu yang ada pada kita. Peradjurit Indonesia bukanlah sewaan, tapi masuk tentera, karena keinsyafan pang ilian Ibu Pertiwi, sedla membaktikan raga dan jiwa bagi keluhuran bangsa dan negara", demikian "Antara".

## PEMANDANGAN PERDJALAN KE OSTENRIK

Kiri atas: Suatu pemandangan indah di Zell Am See (Ostenrik). Kiri bawah: Suatu djalan yang indah dan terpelihara ketika ditatap dari Hotel Frans Josef Haus. Kanan atas: Tampak tertjapak bendera merah putih (bendera Tirol) pada suatu tepi djalan di Gosseglockner. Kanan bawah: Innsbruck, Maria Theresienstrasse suatu tempat peristirahatan yg terkenal.



## Kegiatan reaksioner Bid dapat kesempatan mensabot perundingan?

Tidak ada tindakan dari pemerintahnja

(Dikawatkan oleh Ketua Umum "Waspada" dari Den Haag)

Pekerjiaan kaum reaksionerjang terus-terusan berusaha menghalangi perdamaian dan meruntuhkan perundingan, ternjatarupanya mendapat kesempatan leluasa sebab tidak suatupun tindakan diambil oleh Pemerintah Belanda terhadap mereka walaupun njata sudah reaksioner berkerdja luar batas.

Sebagai bukti, madjallah "Unie post" terbitan 1 Oktober di Den Haag mengisi seluruh ladjurnja dengan kata2 yang tjuma membujuk segala perkataan dan mengorek disadjikannya kepada publik. Dihalaman belakang ia memuat iklan berupa edjekan sbb:

Veilinggebouw de Ridderzaal Binnenhof, 's Gravenhage. Heden en volgende dagen. Grote verkoping van de O.I. archipel. Waaronder een eilandrijk, een drie

honderdjarige cultuur, vrijheid, recht en zekerheid, het bestaan van 70 miljoenen mensen, wat verder ter rondetafel zal worden gebracht. De verkoop geschiedt zonder rekening te houden met eenig voorschrift of begrip voor menselijkheid. De goederen worden gegund aan degenen, die met hoogst verderfelijke teuzen, de grootste chaos kunnen garanderen. De veiling vindt plaats ten overstaan van notaris Mohammad Hatta. De goederen zijn in Z.-O. Azie te bezichtigen. Overtocht per vliegtuig gratis. Er wordt echter geen garantie verstrekt dat men levend van de kijkdag terugkeert. Dringend wordt aangeraden op te passen voor loslopende communisten.

Voor de Veiligheidsraad UNCLE SAM.

Seterusnya dihalaman muka terdapat karikatur dimana seorang perempuan muda bertelanjangan bulat dan nampak susunja ditelentangkan diatas meja bundar dpegang dengan kasar oleh dua orang yang merupakan Amerika Serikat dan Britania, serta didepannja seorang orang Indonesia merupakan Hatta berbentuk Dje pang dengan pedang samurai di hajukenja untuk membelah perempuan itu, suatu karikatur yg penuh dengan hinaan dan tidak ada bandingannya.

Selain itu terdapat beberapa karangan2 yang maksudnja semua untuk mensabot perundingan, hal mana menerbitkan pertanjaan besar bagi kita: Apakah Pemerintah Belanda tjuma berpura-pura sebagai tidak tahu sadja terhadap tjertjaan demikian.

(lanjutkan ke hal. 4 ladjur 4)



BENARKAH RUSIA MEMPUNJAI BOM ATOM?

Pada hari Djum'at 23 Septem ber akala para negarawan dan pa ra diplomat dari 10 bu tuan ne geri terkumpul di negara New York, A. S., buat menghadiri tu patz dari berbagai Panua PBB, sekunjung2 Presiden Harry Tru man mengumumkan bahwa Rusia sudah usa meletakkan atom.

Sungguhpun Presiden Truman tidak menjebut tegas bahwa bom atom jang meledak, namun sardja na2 atom jang bekerja di Wash ington tidak menjangsikan bahwa jang meletus di Rusia itu ialah bom atom.

Peledakan itu bukan baru sa dja kedjadian. Menurut tjatetan dari alat2 seismograp jang bisa menjatet gontjangan bumi, pele dakan terjadi dinegara Turkes tan, Serikat Soviet, pada tanggal 10 Djuli. Tjatetan seismograp itu diperkuat oleh tjatetan dari alat2 spesial jang dipasang A. S. di Alaska, dibeberapa tempat di Eropah dan di Timur Tengah dju ga.

Menurut komunike resmi jang dikeluarkan dari Downing-street nr. 10, gedung kediaman Perdana menteri Britania, Pemerintah Britis mempunyai bukti2 dalam bebe rapa pekan jg lalu ada peledakan atom di Serikat Soviet.

Entah baru sekali ada peledakan, entahpun sudah 2 kali atau le bih; tetapi pengumuman Presiden Truman itu adalah bertepatan de ngan tanggal pembijaraan tena ga atom diantara A. S. Britania dan Canada. Maksudnja maka di tjotjokkan tanggal itu ialah agar djangan Andrei Vishinski, kepala delegasi Serikat Soviet di PBB, jang membikin pengumuman jang mengegerkan itu.

Vishinski, sewaktu ditanja hal mi tjuma mengatakan "Tidak ada jang baru dikolong langit," satu utjapan jang tidak mengiakan atau meniadakan. Sebetulnja sebelum pengumuman ini, dari waktu ke waktu, orang2 Rus jang terkemu ka, diantaranya Molotov dan Vi shinski sendiri, pernah menga nginkan bahwa Rusia djuga men punjai bom atom. Sedang Dmitr. Manuelski, Menteri Luar Ukrai na, pernah menjatakan ia berse dia menundukkan bukti bahwa bom atom bukan monopoli A. S.

Para penindjau diplomatik me ngatakan pengaruh hal ini dilapa ngan pertalian internasional sa ngat besarnya; sebab dengan mem punjai bom atom akan lenjaplah perasaan kuatir jang ada terse lip disinubari Rusia, satu faktor jg selama ini mengekang politik luar negerinja sedjak habis Perang Du nia II.

Demii terberita Rusia sudah mempunyai bom atom, Menteri Pertahanan Perantjis Paul Rama dier buru2 mengataka A. S. wa djib mempertjapat memperlengkap i pasukan2 bersenjata Perantjis sebab diduga Perantjislah jang akan menerima pukulan paling he bat djika andaikata Soviet menga dakan serangan daratan ke Eropah Barat.

Para strategis memang sepanda pat andaikata petjah perang anta ra Soviet dengan Barat tentera Soviet akan menikam pertama-ta ma pantai2 Eropah Barat dari ma na djib mempertjapat memperlengkap i pasukan2 bersenjata Perantjis sebab diduga Perantjislah jang akan menerima pukulan paling he bat djika andaikata Soviet menga dakan serangan daratan ke Eropah Barat.

Para strategis memang sepanda pat andaikata petjah perang anta ra Soviet dengan Barat tentera Soviet akan menikam pertama-ta ma pantai2 Eropah Barat dari ma na djib mempertjapat memperlengkap i pasukan2 bersenjata Perantjis sebab diduga Perantjislah jang akan menerima pukulan paling he bat djika andaikata Soviet menga dakan serangan daratan ke Eropah Barat.

Para strategis memang sepanda pat andaikata petjah perang anta ra Soviet dengan Barat tentera Soviet akan menikam pertama-ta ma pantai2 Eropah Barat dari ma na djib mempertjapat memperlengkap i pasukan2 bersenjata Perantjis sebab diduga Perantjislah jang akan menerima pukulan paling he bat djika andaikata Soviet menga dakan serangan daratan ke Eropah Barat.

Siapa sebenarnya jg berhutang ?

Menurut perhitungan ternjalarol terbaik

WEEK-END KE VUURSE TIDAK BERHASIL, TAPI DJU-GA TIDAK BUNTU

"Antara" mengabarkan dari Den Haag, bahwa week-end ke Hoge Vuurse tidak membawa hasil jang konkret apa2, tapi djuga tidak deadlock (buntu), demikian kesan jang didapat setelah bi tjara dengan pihak2 jang bersangkutan.

Hanja pendirian pihak Indonesia dan Belanda semakin tegas, karena kedua pihak membuka kartunya masing2. Ternjatalah, bah wa pendirian masih djauh untukbisa bertemu.

Di Hoge Vuurse timbul situasi baru tentang soal hutang piutang. Menurut perhitungan Republik djuga didasarkan dengan angka2 jang diberikan Belanda, ternjalarol terbaik. Sekarang bukan la gi Indonesia berhutang pada Ne derland, melainkan Nederland pada Indonesia, djika di perhitungkan pindjaman Belanda diluar negeri dimasa jang lalu, ha nja dapat dilakukan deviezen In donesia sebagai djaminan.

UTUSAN2 REPUBLIK KESI-DANG ECAFE S'PURA

Kemarin pagi dengan menaiki pesawat terbang telah berangkat dari Djakarta ke Singapura Sar dju dari kementerian kemakmu ran Republik, sebagai utusan per tama kesidang ECAFE jang bakal diadakan hari-ini di Singa pura.

Anggota2 lainnja dari delegasi Republik, adalah tuan2 A. Kadir, Tahir Rahim, Suradibrata, Ir. Te ko, mungkin sekali djuga Dr. Sa roso.

Dikabarkan, bahwa penetapan anggota dilakukan bersama-sama oleh kementerian2 luar negeri, ke makmuran, keuangan dan perhu bungan.

Dengan pesawat itu djuga be rangkat tuan A. Hakim untuk du duk sebagai penasehat delegasi Republik di KMB, Hakim tadnja penasehat dari residen Tapa nuli dari pemerintah Republik. So al Tapanuli dianggap soal ketijil dan tidak perlu dihiraukan benar, demikian "Antara".

HERMANI BETUL DIPANG-GIL HATTA

Mengenai berita2 sekitar ke berangkatan Mr. Hermani kene geri Belanda buat urusan perse orangan, maka menteri dalam ne geri Mr. Wongsonegoro menga barkan kepada "Antara", bahwa kepergiannya itu dipanggil Hatta untuk didengarkan pendapatnja tentang soal perekonomian.

„Keadaan ditjotjokkan dengan penjerahan kedaulatan j. a. d.“

KONPERENSI PERS RESIDEN KALIMANTAN SELATAN

"Penjerahan kedaulatan dimasa dekat membikin perlunya beleid pe merintah disedjadjarkan dengan itu", demikian kata resident baru Ka limantan Selatan Dr Eisenberger jg menggantikan Deelman dalam satu konperensi pers hari Sabtu di Bandjermasin.

"Ini berarti bahwa kekuasaan jg kini berada dalam tangan residen Belanda dengat? selesak mungkin harus diserahkan kepada orang2 In donesia terketjuali kekuasaan jang kemudian didjalankan oleh peme rintab federal jaitu oleh organisasi pusat dari pemerintah RIS. Orang orang Belanda menghendaki supaja peralihan ini berdjalan dengan ba ik jaitu pada saat kedaulatan dite rima oleh RIS di Kalimantan Selat an supaya sudah ada satu organisas i ketatanegaraan, dan mana peme rintab akan dapat bekerja, dan supaja djangan timbul kekosongan kekuasaan ataupun berdjalinja satu organisasi jang tidak sedjadjar de ngan pembentukan dari organisas i pemerintahan jang baru. Oleh se bab itu harus ditjaja supaja beidi

ri satu organisasi ketatanegaraan jng sedjadjar dan didasarkan ke pada jng telah disetudjui oleh wa kilit dari Republik dan BFO di Kon perensi se Indonesia berhubung de ngan peraturan negara sementara untuk RIS jang akan datang".

Seindjutnja residen baru ini me minta supaja adanya kerja sama jang sepenuhnya dari golongan2 rakjat Indonesia dan Belanda supaja tertjapai penjerahan kekuasaan itu, djuga supaja menjajapkan Kall imantan Selatan untuk menerima penjerahan kedaulatan, agar RIS tak akan menghadapi banjak ke sulitan didalam lapangan ketatane garaan dan ekonomi. "Untuk seba bera waktu memandang perdjangan ke merdekaan bangsa Indonesia hanja sebagai pemberontak dari kekuasaan jang sjaah kini telah jelas bah wa kekedjamaan dan terror dilaku kan oleh anasir2 jang mempergu nakan merah putih untuk kepentij ngan dan keuntungan sendiri djuga tidak disetudjui oleh kaum nasiona lis jang djudjui". Dia menundjuk kan lagi pada Unie Indonesia/Be landa jang akan dibentuk dimana RIS akan mendjadi sahabat karib dari RIS, sahabat Belanda jang le bih rapat lagi dari dengan Belg i, Luxemburg dalam Benelux ataupun Inggris dan Perantjis di Unie Eropah Barat.

Dengan menghadapi ini maka t l ap orang Belanda dengan senang akan dapat membantu orang2 Indo nesia dalam pembangunan negeri. nja dan orang2 Belanda tidak akan keberatan lagi untuk menghormatj merah putih dan Indonesia Raja se bagal bendera dan lagu kebangsaan dari negara sahabat orang Belanda diantara bangsa2 jang berdaulat dan merdeka", demikian Eisenber ger.

SJAFRUDDIN 8 OKTOBER KEMBALI KE KUTARADJA

Wakil perdana menteri Repu blik - Mr. Sjafruddin Prawira negara, jang dewasa ini berada di Djakarta - pada tanggal 8 Ok tober jang akan datang akan be rangkat ke Kutardja bersama-sa ma dengan beberapa orang ahli Republik, jang diperlukan disana untuk pembangunan. Perdjalan an akan dilakukan dengan pesawat KLM jang akan mendarat di Ku taradja untuk pertama kalinya. Diharapkan, bahwa dalam beberapa minggu ini akan dapat lah didjalankan penerbangan tet ap pulang-kembali, jaitu sekali se minggu antara Kutardja dan Jog ja, demikian radio Djakarta.

MR. SAMSUDDIN KE DEN HAAG. SURJADARMA KE INDIA

Wartawan "Antara" di Jogja me ngabarkan, bahwa hari Rebo atau Kemis jang akan datang ini Men teri Penerangan Mr. Samsudin akan berangkat ke Den Haag un tuk mengadakan penindjauan ten tang djalannya KMB. Kapan be rangkatnja Mr. Wilopo dari Ke menterian Perburuhan ke Den Haag belum diketahui. Dalam pa da itu keterangan jang kita dapat di Djakarta mengatakan, bahwa Komodor Angkatan Udara Surja darma mungkin dalam minggu de pan ini akan berangkat ke India. Untuk keperluan apa kepergian Surjadarma ke India ini belum di dapat keterangan.

Selanjutnja Mr. Samsuddin akan kembali melalui Amerika un tuk mengadakan penindjauan ten tang sidang PBB.



TENTERA SEMENTARA.

Tentera Belanda dari Neder land, masih mengalir djuga ke-In donesia. Itu katanja, hanja buat sementara waktu sadja. Nanti kalau KMB berhasil, ten tu akan ditarik pulang. Kalau KMB berhasil, . . . . . !?/ Kalau KMB berhasil, . . . . . !?/ Untuk apa itu tentera. . . . . !?/ demikian tanja si-Djlobos sepin tas lalu. Hai, berat ni. . . . . memaham kannja, lo!

NAIK-TURUN I

Pusat Djawatan Penerangan. Pe merintah (maksudnja pre-tred.) mengumumkan, bahwa verita2 da ri seluruh Indonesia memundjuk kan adanya penurunan harga2 ba rang, malah dibeberapa tempat, katanja, harga2 ini masih tinggi, tetapi para ahli menduga akan ada nja kemungkinan buat turun lagi. Sekali dibilang t u r n , tetapi diachirnja dibilang masih t i n g g i ! Jang mana jang betul ? Dan ka pan normal-nja ?

NAIK TURUN II.

Seoaga akawat dari devaluasi, vukan tjadi kemandjangan harga2 se mua barang mesti naik. Umpama nja, barang2 import dari negeri2 dollar naik sedikit, barang2 dari negeri sterling tetap dan demikian djuga barang2 dalam negeri djuga demikian.

Begitu teorinja, kalau nilai wang disini turut diturunkan. Tetapi bak mano praktiknya ? Harga2 barang2, sebaik deva luasi ditumumkan, semuanya pada naik, semua sama rata sama rasa, seolah-olah pedagang2 mau erti kan: ini zaman demokrasi, satu na ik semua naik.

Boleh djuga, sekarang harga2 sudah mulai turun, apa mau sama rata sama rasa, djuga setjara de mokrasi, satu turun semua turun? Si-Djlobos duga tentu banjak jang ogah. Kira-kira sikit djang, kawan2!!

GURAU-SENDA.

Rekan2 dihariian "Haluan" Pa dang, selain dari sudah mulai tam pak berhaluan, sekarang sudah pa rjak djuga bersenda gurau dalam podjok "Pinggir Garis". Sila bergurau kawan2, tetapi djangan suka sentimen, djangan bawa lain kawan jang tidak punja kelapa turut diparuh, sebab kalau begitu keadaannya, mentjarut na manja, nanti kelihatan parut . . . . . pajah ! ! ! ! So long, Katjung !

SI KISUT.

berapa lama, sedang djalan kesa na dari kantor FKRI sudah tertu tuk tak boleh dilalui, maka para pemudi2 dari Perwari memberani kan diri untuk pergi kerumah Pak Residen dengan membawa kran snja. Pemudi2 djuga ditengah djalan berlutut di Perwari kita ditahan po lisi tidak boleh kerumah Pak Re siden. Tetapi dengan berani dju ga mereka melawan polisi, perde batan terdjadi, sehingga karena alasan pemudi2 kita tepat, terpak sa polisi membawa mereka kepa da TBA, jang kebetulan disana ada anggota KPBB, jang achirnja dibolehkan, sehingga para pemu di-pemudi Perwari itu bebas per gi kerumah Pak Residen, untuk menjajpakan rantjangan mere ka.

- Demikianlah setelah perundi ngan dengan Pak Residen, se bagai GUB.MIL., lalu Tamu A gung bersalam-salaman dengan Pengurus2 FKRI dan orang orang jang ada disana. Kemudian ditangga, pemudi2 Perwari lalu mengalungkan kran snja, jang di ringi oleh pekik Merdeka! Dan achirnja t. Samuddin wkl ketua FKRI berbitjara sedikit untuk Sul tan dan para rombongan atas na ma anggota FKRI seluruhnja. Dan Sultan serta rombonganja meninggalkan tempat Pak Resi den, berangkat kepelabuhan un tuk meninggalkan kota Sibolga. Pesawatnja ber-putar2 beberapa kali diatas kota Sibolga, seolah olah hendak memperhatikan rak jat dikota tersebut.

Sibolga dan kedatangan Sri Sultan

(Berita terlambat dari seorang pembantu „Waspada“ di Sibolga)

BEBERAPA hari sebelum tgl 25-9-49, rakjat umum sudah me ngetahui akan kedatangan Sri Sultan dengan para rombongan nja. Mereka menanti dengan gem bira dan penuh minat. Maklum lah orang kuat Indonesia, jang selama ini hanja didengar dari surat2 kabar sadja, sekarang akan dilihat dengan mata sendiri dan suaranya akan didengar de ngan telinga sendiri. Kepopule ran Sri Sultan diseluruh Indone sia sudah sa'at aksi politisnel II memang tidak kurang didaerah Tapanuli, terutama di Sibolga. Sekarang beliau akan berkun djung ke Sibolga sendiri. Alang kah meriah dan gembira. Ke betulan kedatangan beliau itu te pat pada hari Minggu pula, hari vrij umum.

Sebenarnya menurut rentjana bermula, kedatangan beliau itu de ngan pesawat terbang udara via Pinangsore, tetapi beghubung ka rena hari buruk, hudson, maka ke datangan beliau itu terpaksa de ngan kapal laut, jang akan turun dipelabuhan teluk Tapiannauli jg undah. Satu peristiwa jang akan menambah satu riwayat bagi te luk jang indah itu, disamping ri wajat2 jang sudah sekian banjak dikandungnja.

Perubahan rentjana kedatangan itu datang dengan begitu tiba2, jaitu antara 15 menit sadja. Tapi sungguhpun begitu, entah atas u saha siapa, rakjat banjak terus me ngetahui, bahwa kedatangan be liau bukan dari Pinangsore, tetapi dari pelabuhan Sibolga. Rakjat ramai ber-dujun2 mengalir kepa la buhan, sehingga sewaktu pesawat terbang sudah diudara Sibolga, rakjat sudah penuh sesak menan ti dimuka pelabuhan.

Tepat djam 8.30 w.S. pesawat terbang jang membawa Sri Sultan dan rombonganja turun di air. Sajang seribu kali, oleh karena sudah dirantjang lebih dahulu rakjat banjak tidak boleh mende kat, hanja boleh melihat dari dja uh sadja. Seketika oto jang mem bawa beliau dari haven, dengan serentak, pekik „Merdeka!“ ber gemuruh dari rakjat jang menan ti. Sri Sultan mengangkat tangan njia menjawab pekikan itu dgn senjumanja jang tak kundang tinggal, begitupun dari para rom bonganja jang terdiri dari: Mr. Assaat, Mr. Sjafruddin, Zainal Baharuddin, Kol. Hidajat, Kol. Djatikusumo, Let. Kol. Kawila rang dan 2 orang adjudan.

Sedianja oleh FKRI Sibolga, sudah dirantjang tjara penjambu tan Sri Sultan ini dgn selengkap nja, 1 panitia untuk itu sudah di bentuk. Dengan diurus oleh Ma jor Adji, sebagai wakil Kawila rang, maka dari pihak militer de ngan perantaraan Kapten Groene Wegen, didapat kata sepakat, bhw rantjangan FKRI itu diseti djui dan dapat didjalankan.

Rantjangan panitia tersebut a dalah sebagai berikut. Rombon gan Tamu Agung akan dijejut oleh oto ketempat pesawat ter bang turun mendarat oleh para autoriteiten pihak Belanda dan be berapa orang dari anggota panitia. Sedang rakjat ramai disuruh me nanti dihalaman pekarangan kan tor FKRI. Dari tempat penjde putan, Tamu Agung lansung akan

diudara kekantor FKRI supaja da pat diterima rakjat dengan ideu, memuaskan. Sesudah itu ukur dan minum, lalu Sri Sultan diminta berbitjara sedikit dihadapan rak jat. Kemudian bahu makan dan sesudah itu Tamu Agung melak sanakan tugasnja. Selain itu apa bila ada kesempatan akan diada kan resepsi dengan Sri Sultan dan para rombongan bersama-sama dengan para undangan. Tetapi sajang dan ketjewa. Seha ri sebelum kedatangan Tamu A gung yakni tgl 24-9-1949, dengan perantaraan PBA Sibolga, dida pat keterangan bahwa penjambu tan hanja boleh dilakukan oleh pi hak Belanda sadja. Dan untuk mendjeput Tamu Agung itu, pan tia tidak dibolehkan turut tjuma Pak Residen Tobing sadja jang boleh. Dan buat menjambut di kantor TBA, panitia boleh diun dang seorang sadja. Disana kalau Sri Sultap berkenan, boleh diminta supaja be liau dibawa kekantor FKRI. A langkah ketjewanja panitia ketika itu. Tapi apa boleh buat, meski pun persiapan sudah lengkap, hal itu terpaksa diterima sadja dan se kurangnja akan diusahakan su paja Sri Sultan dapat dibawa ke kantor FKRI sadja. Demikianlah duduknja kedjadian.

Pendjagaan polisi.

# Kongres pendidikan di Jogja

t. Sugondo Kartoprodjo, ketua Panitia Penghubung Kongres Pendidikan Antara Indonesia di Medan men jelaskan tentang maksud kongres j.a.d. itu a.l. sbb.:

DARI tanggal 15 sampai tanggal 20 bulan ini di kota Republik Indonesia Jogjakarta akan dilangsungkan Kongres Pendidikan Antara Indonesia, yaitu suatu kongres yang diusahakan oleh rakyat sendiri, Kongres ini sangat penting dan perlu mendapat perhatian dari seluruh bangsa Indonesia dari segala lapisan (golongan) dan aliran, tidak saja dari kaum pendidik, tetapi dari setiap orang, laki2 dan perempuan, tua dan muda. Kongres pendidikan skrg. ini adalah lebih penting dari kongres2 pendidikan yg sudah2, karena dalam kongres yang sekarang ini akan ditentukan: bentuk dan sifat tiorak dan isi pendidikan untuk anak2 kita nanti dalam Negara Republik Indonesia Serikat yang berdaulat dan merdeka nanti sesudah penjerahan kedaulatan yang tak bersyarat itu oleh Belanda sebagai hasil perjuangan kita. Kongres itu akan mengkris dan mengubur tiora pendidikan kolonial. Pendidikan se-tjara kolonial, yang oleh beberapa golongan akan dihidupkan kembali walaupun kolonialisme telah mati (katakanja), itu harus dikubur dalam2, karena terjaja, bahwa pendidikan yang telah lampau itu merusakkan dan melemahkan jiwa dan semangat bangsa kita, karena termasukja roh kolonial, dan lain da-ri pada itu jg lebih njata ialah, bahwa pendidikan yang lampau itu sangat melambatkan kemajuan bangsa kita (300 tahun baru kira2 10% jang pandai membaca dan menulis, djadi agar 100% rakyat kita melek (buka) huruf memerlukan 3000 tahun).

Kongres Pendidikan di Jogja nanti harus dapat melahirkan tjara pendidikan baru yang praktis dan tjotok dengan keinginan, tjata2, kehidupan dan penghidupan bangsa Indonesia. Dengan tjara pendidikan baru itu, yang boleh kita katakan pendidikan kebangsaan, yang berdasarkan kemanusiaan, itu, kita akan dapat memberi bangsa kemaduaan dan keselamat sedjahteraan dengan se-tjepatnja pada nusa dan bangsa kita dan membantu mendaratkan ketertiban dan kedamaian didunia ini, jg selama dipengaruhi oleh peradaban Barat terus menerus terantjam oleh bahaya peperangan sadja.

Seperti tersebut diatas kongres itu akan dilangsungkan di Jogjakarta, yang keadaannya sesu dah diduduki Belanda selama 6 bulan, sangat menjedihkan, per-ekonomian rakyat sangat lemah, kurang segala2nja. Tetapi walaupun begitu rakyat Jogja tetap sedia menerima ber-matjam2 kongres untuk kepentingan bangsa Indonesia seluruh Nusantara, walaupun rakyat Jogja sendiri kekurangan an makan. Oleh karena itu beban yang berat itu tak boleh kita serahkan sadja untuk dipikul oleh rakyat daerah Jogja sendiri, kita semuanya harus merasa bertanggung jawab akan berlangsungnya kongres itu, kita harus ikut memikul segala ongkosnja.

**B**ERHUBUNG dengan itu saja andjurkan, agar saudara2 ter utama di Sumatera Timur suka mengirimkan bantuan untuk keperluan kongres yang mulia dan sutji itu. Bantuan yang sangat diharapkan oleh Panitia Kongres Antara Indonesia, yang dipimpin oleh Ki Hadjar Dewantara sendiri, ialah bantuan yang berupa materiil dan moreel. Untuk bantuan materiil ini bagus kalau disamping bantuan dari orang2 tua, djuga ditiap2 sekolah, baik partikelir maupun kepunjajaan Pemerintah, dikutip wang bantuan f 0.10, f 0.25 atau lebih dari tiap2 murid oleh Bapak2 Guru, dan sesudah wang itu terkumpul semua sapaja terus dikirim langsung ke Jogja atau ke Bendahari Panitia Penghubung Kongres Pendidikan Antara Indonesia di Medan beralamat Madong Lubis Djalan Sungai Rengas no. sebelum tanggal 10 bulan ini.

## PERTUNDJUKAN KESENIAN DI MAKASSAR

Presiden Sukawati dari NIT pada hari Minggu telah membu ka suatu pertundjukan kesenian Indonesia Timur dikota Makassar. Pertundjukan ini diselengga rakan digedung Gubernur di Benteng Rotterdam dan antara lain terdiri dari lukisan2 serta ukiran2 Bali dan lukisan2 buah tangan pe lukis Henk Ngantung.

# Sepuluh hari ke Ostenrik

(Landjutan dari halaman 1)

Mereka pelesir dan istirahat dengan gtrangnya. Semuanya menatap keindahan alam itu, tapi aku sendiri hanya melihatnja setjara biasa sadja. Seldju buat orang negeri panas tidak membawa arti suatu apa. Pantun atau sadjak tidak mungkin dapat diukir dari situ. Tapi sebaliknya kalau orang duduk di djenak sadja dipinggir danau To ba maka akan melunturilah dengan mudahnja rajuhan sukma para ahli2 sadjak, sebab ukiran keindahan alam itu njata2 memba jangkan suasana damai dan ten teram, selaras dengan watak dan djiwa kita bangsa Indonesia sendiri.

**S**ELAGI para pelantjong bangsa Eropah itu bergirang2 di tempat istirahat ini, jang masing2 dengan tjara-ragamnja, maka jg terlintas dihatiku hanjalah keba hagian dan kemewahan jang me reka peroleh sebagai bangsa dengan kesialan jang kita deritai se bagai anak djadjaan jang sudah dipidjak2 tiga ratus tahun lamanya. Seorang Eropah jang sederhana sadja hidupnja akan dapat me nabung wang-gadjinja untuk nanti dipakai dimasa perlop (istirahat atau tjuti). Tapi seorang Indonesia jang sekaja-kajanja masih harus berhati-hati benar me mikirkan kemungkinan masa datang, sebab mana tahu tumbuh tjelaka, ekonomi jang masih di genggam bangsa asing sewaktu-waktu bisa menewaskan pundi2 bangsa Indonesia.

Seorang Eropah mempunyai "kekajaan" seribu perak masuk soal kebanjakan. Tapi seorang Indonesia jang bisa menjimpan kon tan sadja lamaratus rupiah NICA sudah teranggap tukang "menjari keuntungan diri sendiri", un tuk tidak dituduh bapak badau. Sebab, jah, mentjari penghidupan jang boleh dikata memuas kan, bagi si Indonesia, selagi ia anak djadjaan, tidaklah mungkin. Apajagi sekarang. Gadjijg berat-ratus hanya dapat diguna kan untuk makan dan sedikit pak aian bagi anak bini. Tumbuh se lera hendak kebiskop sesekali, ka dang2 sesat djuga meng-gadai2.

Auto kami berhenti dipinggir danau Bodenmeer, jang saja sebutkan diatas tadi. Maka terlihat lah bagaimana ramainya manusia berperahu lajar, pelesir bersuka ria.

Orang Eropah menggunakan danau untuk pelesir. Orang Indonesia menggunakan danau untuk tempat memantjing atau menjalika n. Sehari-harian sidjelata kita mendjerangkan kuduk dan belaja nganja dipanas matahari untuk mendapat sesuap nasi nanti. Dan bukan untuk istirahat dan sport seperti orang Eropah.

Inilah suatu perbedaan jang me njolok mata antara nasib bangsa Indonesia dengan kesenangan bangsa Eropah.

Sebagai rakyat merdeka kehidu pan mereka sudah lama teratur. Gadjinja baik, ongkos perumahan dapat tertutupi, bisa menabung, dan bisa vacante menghilangkan lelah karena setahun sudah beker dja. Pusparagam terbahja dimata-ku ketika memperhatikan mereka jang pelesir didanau itu. Ongkos pelesir itu tidak ketjil2, bukan se bagai naik sampan di Tirtanadi atau Minapadi sebagai di Solo. Bukan pula semurah ongkos ber perahu kotak bersinandung dite rang bulan sebagai disungai Asahan.

Kapan bangsa Indonesia, seku rang-kurangnya pegawai meneng ah, bisa bertetrah dengan wangnja sendiri? — demikian terpikir dihatiku.

Saja menudju Ostenrik bersa ma seperangkatan para pelantjong Belanda jang hendak berva cantie ke Ostenrik. Perdjalanannya diselenggarakan oleh sebuah touristenbureau, jang banjak ter dapat dikota Den Haag. Utik keperluan ini pemerintah Belanda membukakan kelapangan pada rakjatnja. Tiap2 orang jang hen dak vacante keluar negeri bisa mendapat devizeen untuk belanja selama diperdjalanannya. Nah, satu lagi kelebihan jang diperoleh bangsa Belanda dari pemerintah negaranja jang merdeka

itu. Kelapangan begini djangan harap di Indonesia, Kalau tidak ber sebab atau kalau tjuma berva cantie sadja, djangan harap da pat devizeen memuaskan. Sedang kan untuk ke Mekkah amat ter batas wang jang boleh dibawa. Bahkan semendjak dulu tjara ber temasja (tourisme) sebagai ini hampir tidak dikenal di Indone sia. Sekiranja kelapangan ada, dan gadji buruh2 bangsa kita agak memuaskan tentulah dengan mudah dapat diorganiser kantor2 temasja. Sekali setahun umpamanya dapat mereka pergi ke Bali, ke Malaya ataupun ke tempat2 jang perlu dilihat, supa ja tidak tjuma sebagai katak diba wah tempurung.

Ketidak-adaannya kesempatan ber-temasja ini membuat tjara berpi kir bangsa kita tetap pitjik, bah kan boleh djadi inilah salah sa tu sebabnja kenapa ada djuga di antara bangsa kita Bandjar mera sa asing terhadap bangsa kita Ta panuli, dan sebagainya. Kesempa tan memperluas arti berbangsa sa tu berbahasa satu dan bertanah ajr satu menjadi berkurang.

— Kolonialisme beruntung..... Semoga Indonesia jang merdeka nanti tidak lagi membiarkan rakjatnja tersungkup dibawah tempurung. Semoga bangsa Belan da jang berunding sekarang dibu kakan Tuhan hatinja untuk meng akui hak bangsa Indonesia se bagai manusia jang menuntut penghidupan lajak sebagai mere ka.

**P**ADA waktu ini Belanda2 ko lonial pada berteriak, meng ganngu2 perundingan KMB agar buntu. Mereka merasa seakan-akan terdjepit ekornja bila Indo nesia merdeka. Belanda2 kolonial itu berteriak mempertahankan hak jang mereka katakan hak bersejarah, historische rechten, pada hal barangkali lebih betul, kalau disebut sadja: historische rechten (huruf "o" diganti "e"). Sebaliknya mereka bungkem dalam seribu bahasa terhadap histo rische rechten kita sendiri. Me reka pura2 tuli mendengarkan utjapan2 Hatta jang mengharap disamping kemerdekaan kapital asing djuga harus ada djaminan sosial bagi buruh2 Indonesia. Me reka hanya pikirkan untung, un tung dan sekali lagi untung. His torische rechten baru bisa kemb ali kalau gadji kang Kromo dike bon-kebon "poenale sanctie" di kembalikan lagi setjara f 0.45 se hari. Historische rechten baru kembali kalau kang Kromo itu di suruh terus membanting tulangnja dari subuh melakik waktu "sja. Historische rechten baru bisa kemb ali kalau harga2 atap. — di Hampanan Perak, misalnja — jg dikerdjakan si Fatimah dan si Ullung dibajar serendah-rendahn ja untuk bangsal2 tembakau.

Bisakah kembali lagi begitu? Itu melainkan terserah pada bang sakau bangsa Indonesia sendiri. Ka lau mereka insaf bhw dunia ini lu as, bhw dunia ini adalah tempat segala manusia jang sama dera djatnja, maka mereka tentu tahu menilai harga dirinja sendiri.

Pada waktu ini perundingan KMB sangat sibuk memperbin- tjangkan soal financier-ekonomi dalam Indonesia merdeka nanti. Bahagian terbesar dari bangsa Indonesia, sedang menatap dengan waspada, djaminan sosial apakah jang nanti akan diperoleh nja kalau kapital2 itu mudardir kembali. Apakah mereka masih terus ditimpa kuduk dan belakangnya sehari-harian oleh pa nas matahari dengan hidup goba ngan djuga. Apakah si Indonesia itu akan dibiarkan mandi dikali Tjiluwang ditengah-tengah kota Djakarta jang ramai itu, dengan mempertontonkan barang larang- annja? Satu pertanjaan jang ha rus djadi perhatian benar bagi para pemimpin kita.

Disepandjang perdjalanannya menudju ke Ostenrik jang saja tem puh tidak kurang dari 1000 kilo meter tidak djarang saja menoleh kiri-kanan djalan, meniaksi kan penghidupan kaum2 tapi, ma ka saja mendapat kesimpulan bah wa umumnya mereka djauh lebih lebih baik kehidupannya dari ka um2 tani kita. Rumah mereka sederhana, bukan seperti rumah pak tani kita jang kebanjakan terdiri dari gubuk2, kalau hudjan

ketirisan, kalau panas kehanga-kan. Sedjauh-djauh tempat mere ka masih dapat diterangi oleh lis trik. Bagi orang2 Eropah rumah pak tani jang diterangi oleh lis trik sudah menjadi perkara biasa. Setinggi tempat mereka digu nung, namun air jang bersih te tap bisa dialirkan kesana. Sed- djauh mereka tinggal anak2nja bisa sekolah dengan mudahnja.

Inilah perkara2 biasa jang bisa menjengangkan bangsa kita, se hingga teringat padaku pedato2 bung Karno dahulu bahwa disatu Indonesia Merdeka tiap2 rumah rakjat di-desa2 harus diterangi listrik. Pedato begini tersangka seakan-akan dilambung-lambung kan, karena mengambil listrik diru mah2 petani masih teranggap mus tahir. Kalau petani Eropah bisa ti dur disuatu tempat tidur jg bersih dengan tiada berkelambu, sebab pendjagaan negeri tentang keber sihan ljukup maka petani2 kita tiap2 malam harus memurung api dibawah kolong rumahnja agar terpelihara dari serangan njamuk.

**D**i Ostenrik kini sedang diada kan orang kampanye pemili- han untuk merebut kursi dide- wan2 perwakilan. Diantara sa- ranan jang dikemukakan, ialah program perbaikan terhadap ke- dudukan dan nasib pak tani. Ru- panja kehidupan jang sudah se- baik itu masih djauh dari memuas kan mereka. Demikianlah dalam salah satu pamplet mereka saja batja perobahan bagaimana jang mere ka kehendaki untuk kaum tani.

Diantaranja, mereka menuntut penghapusan sama sekali dari ke- kuasaan tuan2 tanah, jang masih mendapat kesempatan mempergu- nakan keringat pak tani untuk keuntungan diri sendiri. Tiap2 ta ni harus mempunyai sebidang per- ladangan jang luas, tjukup untuk penghidupan seperti seorang pe- gawai biasa dikota. Tiap2 tani harus mempunyai kesanggupan menerangi rumahnja sepuas2nja, harus mempunyai pekarangan un tuk bertanam bunga2an, harus mempunyai tempat permainan anak2nja. Tiap2 tani harus bisa mempergunakan alat2 teknik mo- dern, jang dapat dipakai bukan untuk merampas periuik nasi ka- um jang mempergunakan tenaga, tapi sebaliknya harus dapat diper- gunakan untuk mengurangkan be- ban, meringankan pekerjaan dan mengurangkan djam beker- dja.

Masih suatu impian jang tak mungkin dilaksanakan di Indone sia, selama kaum2 modal peme- gang konsesi dan erfpacht memi- kirkan hak sedjarahnja sendiri seperti sebelum perang.

Itulah kesan2 jang lantas meluntjur dari sanubariku pada keti ka aku hendak mengarangkan ke- san2 perdjalanannya ke Ostenrik, pa da suatu malam ditempat pengi- napan kami di Kitzbuhel (propin si Tirol). Sehingga terlupa saja untuk menuliskan kesan2 perdj alanan jang lebih teratur atau ter- susun semendjak dari pangkal sampai keujung.

Ada kira2 tiga ribu kilometer jang saja telah tempuh pergi ba lik selama dalam perdjalanannya se- puluh hari. Selama itu sudah sa ja pidjak beberapa negeri di Bel- gi, Luxemburg, P'tjis, Djerman dan Ostenrik. Tempat2 di Djerman dan Osten- rik jang saja lalu hanya daerah pendudukan tentera Seirik (Peran- tjis dan Amerika), karena untuk daerah inilah sadja visa diberoleh oleh suatu pedjabat jang bernama Military Permit Office di Den Haag, baik untuk Djerman maupun untuk Ostenrik. Ketika keluar masuk se- suatu negeri, jaitu diperbatasan, auto kami harus berhenti un- tuk diperiksa douane dari masing2 negeri itu. Pemeriksaan tidak begi tu diperluukan, ketjuali tatkala se- mula kami hendak keluar dari dou- ne Belanda. Rupanja tidak dimana mana, perkara ke-douane-an Belan da serupa sadja, sangat teliti, ma- periksa ini dan itu. Sampai2 seor- rang Belanda sendiri mengatakannya: Douane Belanda kesohor njinjur di dunia.

Betul atau tidak, biarlah hal itu tinggal urusannya sendiri, tapi begi- tupun teringat pula saja jgn peris- tawa memper-beda2kan tempo hari. Kalau seandainya ketelitian itu ti- dak ber-lebih2an nistjaja tidak mu- dah tumbuh sikap memper-beda2- kan itu.

Apakah pentingnja pemeriksaan jang teliti kalau orang jang berdj a lah itu hanya sesekali sadja tahu keluar negeri selama hidupnja, Tu

GAMBAR2 :

## Pemimpin2 dan Pahlawan :

1. P.J.M. PRESIDEN SUKARNO, 2. Drs. Mohammad Hatta  
3. Sutan Sjahrir, 4. Pangeran Diponegoro.

Ditjetak dikertas ilustrasi indah dan tebal. Ukuran 3 3/4 x 24 cm. Harga tiap2 djenis f 0.50 sebuah. Untuk didjual lagi atau membeli setjara gotong rojong, dihi- tung harga se-murah2nja, jaitu :

Membeli sedikitnja 25 buah, dihitung f 0.35 sebuah.  
Membeli sedikitnja 100 buah, dihitung f 0.30 sebuah.  
**PESANLAH SEKARANG DJUGA BUKU2 BARU :**  
1. **SEJARAH RINGKAS INDONESIA.** Penuh dihiasi dengan 23 gambar pemimpin2 dan pahlawan seperti P. Di- ponegoro, Imam Bondjol, Tengku Umar, P. Hidajat, Kar- tini, Dr. Wahidin, Dr. Sutomo, Thamrin, Tjokroaminoto, Dr. Tjipto, Tan Malaka, Muso, Semau, Bung Karno, Bung Hatta dll. Memuat setjara ringkas sedjarah Indonesia sedjak zaman purbakala sampai Indonesia Merdeka. Isi buku ini me- wudjudkan minimum eis (sjarat se-rendah2nja) dari sedja- rah jang harus dikenal oleh tiap2 putera Indonesia.

Harga sekarang f 3.— sebuah.  
2. **MAKSUD MEMBENTUK NEGARA.** oleh Mr. Sudarisman Purwokusumo, docent Sekolah Tinggi Keuangan, Jogja- karta. Dengan membata buku ini akan tegas apa jang harus menjadi tudjuan membentuk Negara, dan tegas pula utjapan Presiden Sukarno : Negara kita berdasarkan go- tong rojong.

Harga f 2.— sebuah. Ongkos kirim tertjatat f 0.50. Rabat beli 10 buku 15pCt., 25 buku 20 pCt., 100 buku 25 pCt. Pesanlah segera kepada :

## PENERBIT PENDIDIKAN UMUM

POST BOX 15, DJAKARTA.

MULAI TANGGAL : 1 OKTOBER 1949, DIDJALANKAN :

## Usaha Pendirian Gedung SEKOLAH MENENGAH ISLAM (SMI) DI MEDAN.

Diminta Perhatian dari segenap lapisan Masyarakat dan HAR TAWAN ! Para Peladjar — Putera/Puteri. Mulai tgl. 1 Okto- ber 1949, bergerak kesegenap djurusan KOTA dan KAMPUNG meminta sambutan dengan bantuan Wang — BAHAN2. Djurusan2 jang didjalani :

1. Kota Medan dan Sekitarnja.
2. Asahan dan Sekitarnja.
3. Langkat dan Sekitarnja.
4. Padang Bedagai

MODAL Pendirian — telah tersedia Pengorbanan2, Peladjar S.M.I. dan Hartanja. BANTULAH dengan se-besar2nja !

**BADAN PENDIRIAN GEDUNG S.M.I. DI MEDAN.**

Persetudjuan  
Directeur Baharuddin Ali      Ketua : A. Marzuki      Bendahari : Harunul Rasjid.



Jang paling perlu di DUNIA baik laki-laki atau perempuan

## KESEHATAN!

Dari itu sediakanlah selamanja dirumah : OBAT ANGGUR TJAP

### PANAH TERBANG

UNTUK DIMINUM  
Karena banjak PAEDAH nja me- nambah darah dan KEKUATAN. Recef2 ini ANGGUR jang terpilih betul ! Sudah TERKENAL, dima- na-mana kedai ada djual. f 2.50 (kembali botol)

Dikeluarkan oleh :

## Chua Brothers & Co.

PRINS HENDRIKSTRAAT 36 MEDAN-SUMATRA

## Firma ATMADJA BROTHERS

DJAKARTA : Tjikini 58 — Telp. : W. 2148.  
MAKASSAR : Postbox 26 — Telp. : 1140.

Alamat Tilgram : ATMADJA

Alamat tuan untuk :

IMPORT bahan2 dan alat2 ;  
EXPORT hasil bumi anak negeri dan hasil hutan ;  
PERANTARA urusan dagang.

Direksi :  
Mr. PRI. S. ATMADJO.

kang2 semokel tentu dapat dibeda- kan dengan pelantjong biasa. Tu- kang2 semokel ini jang harus diper- sempit perdjalanannya semendjak dari kantor pemberian pas djalan, sedang pelantjong biasa jang tjuma tahu bejdjalan sekali dan tidak di- kenal polisi kalaupun terwaba ba- rang larangan misalnja air wangi sebotol dua belumlah sampai mengo- songkan kas negeri benar2.

**K**AWAN saja seperdjalanannya, se- lain sdr. Adinegoro dan Kwee Kek Beng. adalah Belanda2 semua nja. Kebetulan pula Belanda2 ini termasuk golongan "buta huruf" terhadap soal Indonesia. Mereka sa ma sekali tidak tertarik dengan so- al politik, mereka hanya memperha- tikan natuurschoon. Kalau kami memaling memperhatikan sedjeng2 (landjutan ke halaman 4)

# Sepuluh hari ke Ostenrik

(lanjutan dari hal. 3 lajur 6)

ig runtu oleh pemboman, perang dan sebagainya, maka mereka merasa gembira melihat gunung2 yang tinggi atau pantjatan matahari di waktu senja menghempas ke saldu jang menjungkep gunung2 itu.

Suatu perbedaan jang membuat kami tidak banjak berkata2 dengan kawan seperjalanan kami itu.

Tambahan pula ada suatu hal jang kurang mengenakkan rasanya atas tingkah sebagian diantara mereka. Kami sedang berhenti didoua ne Djerman. Ketika itu tampaklah seorang pegawai douane Djerman itu berpakaian baru, berwarna hl. diau tetapi agak kelonggaran. Mereka tertawa. Baiklah demikian?

Se-mentang2 orang kalah, agaknya. Sikap mereka menunjukkan sam pai dimana tingginya muju kawan seperjalanan kami. Agaknya orang Belanda jang terpeladjar sedikit tidak akan sampai hati menertawakan seorang biasa dari bekas musuhnja jang sudah kalah. Apalagi kalau diingat bahwa kekalahan orang Djerman adalah kalah digelanggang. Kami ke Ostenrik itu kebetulan ketika soal perdamaian antara negara2 Serikat jang menang sedang dalam perbintangan.

Agaknya orang biasa di Ostenrik sendiri tidak mengerti apa sebenarnya sudah lima tahun berhenti perang hingga sekarang belum djuga dapat dilikat perjdandjian damai dengan mereka. Negara itu bekas negara jang dianschluss oleh Hitler. Djerman, dan oleh tentera Serikat kekuasaan Hitler itu dapat di sapu bersih, sehingga terjdiallah sekarang suatu Republik jang dinamakan Republik Ostenrik. Pendek kata negara jang "diedemokrasi-kani", negara kalah. Kalau demikian apa sangkutnja maka perjdandjian damai belum dapat diperbuat antara Serikat dengan Ostenrik itu?

Djawab pertanyaan ini bagi orang jang tahu mudah saja. Jang perlu membuat perjdandjian bukan Serikat dengan Ostenrik, akan tetapi antara sesama negeri Serikat sendiri.

Sama halnya seperti di Negeri2 lain jang sudah dikalahkan oleh tentera Serikat, demikian pula di Ostenrik kemerdekaan bersuara dan berserikat hidup kembali. Orang2 politik, ketjuai orang2 kolaborator madju kemuka. Kemerdekaan ini membuat tjorak politik jang sebenarnya dinegeri itu timbul dengan kerna, dan dengan sendirinja komunis turut pula memaikan rolnja.

Kesangsian terhadap Ostenrik ialah tentang pengaruh komunis. Sedangkan pengaruh Hitler masih belum jelas hilangnya, muntjul pula pengaruh Stalin. Slapakah tidak sangsi.

Di Ostenrik sendiri ada beberapa partai, tapi jang terbesar dapat dibagi tiga.

Pertama partai Demokrasi rakjat Ostenrik. Pro Amerika Inggeris. Kedua, partai komunis, terang2 anti Amerika Inggeris, dan ketiga, partai Sosialis Ostenrik (Socialistisch Partei Ostenrik atau SPO).

Kalau diperhatikan perjdjoangan masina2, ketjuainja tidak mau alah satu dengan lain.

Partai Demokrasi Rakjat misalnya membangun bantuan Amerika untuk pembangunan kembali (Europäisches Wieder aufbau Programm).

Partai komunis membanggakan Rusnja.

Didalam salah satu pampletnja terdapat tjatetan bagaimana pula "Wieder aufbau" jang telah ditjptakan di Rusland.

Menurut pamplet itu, productie di Rusland tiap tahun bertambah naik. Tahun 1945 100%, 1946 120%, 1947 dan 1948 180% katanja.

Besi wadja meningkat antara 1945 ke 1948 152%, bahan woll dari 100% ke 321%, sedangkan productie tractor untuk perladangan meningkat djadi 733% katanja.

Disini terlihat titik berat perjdjoangan masing2 partai terutama terhadap petani, mereka saling rebutan mengambil "hati" petani2 itu.

Kalau partai Demokrasi menjembukan "Gesundes Volks, gesunde wirtschaft", maka si komunis madju pula dengan soal "awas tjengke ram kapitalisme".

Demikian pula dengan partai Sosialis. Partai ini mempunyai program jang agak jelas mengenai perbaikan nasib tani, sebab itu pada tilikan saja partai ini mendapat tempat lebih baik dari lainnya. Terutama sebabnja ialah karena partai sosialis Ostenrik ini berdiri mer



Patung Andreas Hofer, pahlawan pembela kemerdekaan bangsa Tirot dari agresi Napoleon.

deka, tidak mau dipengaruhi Amerika Inggeris, dan tidak mau dipengaruhinya Soviet. Saranannya begini: Awas, djangan keluar dari mulut buaja untuk masuk kemulut harl-mau.

Tapi bagaimanapun djuga perbe-daan itu tjara bekerja partai2 ini tjukup teratur. Tlap2 pemimpin tidak mudah mendapat kedudukan walau sebagai pemimpin kampung sendiripun apabila ia tidak sanggup mendatangi rakjat djelata mendjelaskan azas, tujuan dan urgensiprogram partai. Ia harus tahan diexamen, diuji kebenaran lidahnja.

Rupa2 pertanyaan dihidjatkan padanja. Kalau ia tak sanggup menghadapnja alamat partalnja kandas. Kebanyakan tentang ideologi tidak mendjadi pikiran rakjat djelata. Jang mendjadi perhatian mereka ialah soal jang lantas mengenai kepentingannya sendiri. Sebab itu pemimpin harus tahu mengemukakan jang mudah dimengerti oleh rakjat dan jang mudah berterima dihatinja.

Misalnja disuatu kampung perlu bahan pakalan untuk tukaran hasil ternak atau ladangnja. Bahan pakalan itu harus dapat ditundjukkan dari mana datangnya, dan harus dapat dibuktikan kemurahannya dari orang lain. Di dinding suatu rumah saja lihat terpelampir gambar. Disebelah kiri gambar bujuk jang gelap dan sempit. Di sebelah kanan gambar rumah jang terang dan lapang, di dami oleh keluarganja pe-tani jang gembira. Tulisan dibawahnja hanja singkat. Di sebelah kirinya di tulis: "Kita tidak mau begini lagi" dan disebelah kanan ditulis: "Kita harus tuntut begini".

"Sebab itu pilihlah partai Anu". Propaganda dan lekas masuk pada rakjat kebanjkan, sehingga mereka dapat di tarik dengan tjepat kedalam partai itu.

Walaupun demikian belum dapat disingkatakan saja sangkaan bahwa orang Ostenrik hanja mengukurlangkahnja dari perjdjoangan partai partai ini.

UMUMNJA mereka tetap menatap peristiwa maha besar skrg. Jaitu pertentangan Amerika dan Soviet. Bagaimana djuga besarnja kekuasaan sesuatu partai kalau pelor2 bitjara kekuasaan ini tidak berarti apa2. Sebab itu sebagai di tempat2 lain, perhatian Ostenrik ialah: Siapa jang terkuat diantara kedua raksasa besar ini. Kalau kirar2 Amerika tetap berkuasa, baiklah didjanhi Soviet. Kalau kirar2 rah berkuasa lebih baik ber-slap2 "memelihara diri". Pendek kata tjara berhitung jang mudah saja du-lu, sebab ibarat main biljart, queu masih sama ditangan jang bermata.

Memang keadaan jang terlihat di Djerman dan Ostenrik, lebih kurang hanja, menunjukkan bahwa peperangan se-waktu2 mungkin melutus. Di beberapa tempat terlihat latihan serdadu Perantjisan dan Amerika. Di Djerman, ketika kami melintasi autostrade (djalan lebar biki-nan Hitler jg kesohor) antara München dan Frankfurt, kami telah meli-wati lirikan tank2 dan kereta wadja kepunjaan Amerika Serikat sehari suntuk lamajnja tidak putus2. Menandakan persiapan Amerika di Djerman tjukup hebat. Dalam keadaan demikian tidak perlu agaknya diherankan kalau kebanjkan rak-jat ditempat jg diduduki tentera asing itu hanja memikirkan tjara jg lebih selamat atau setidak2nja tjara jg agak kurang besar babajanja bagi keselamatan diri dan keluarganja. Sebab tinggij pun memasangangan2 politik dalam keadaan sebagai sekarang tidak ada gunanja kalau mendadak tumbuh perang.

Inilah umumnja jg dapat dibayangkan setjara sepintas lalu. Dan mengenai tentera pendudukan, sikap mereka umumnja tidak mengertjwakan penduduk. Tentera pendudukan tidak tjampur apa2 dalam u-

# AS tidak akan akui T'kok komunis

## Begitupun tanja dulu Congress ...

### Pengakuan Inggeris karena kepentingan "dagang"

Para ahli politik luar dan dalam negeri di Amerika menerangkan, bahwa Amerika tidak mungkin akan mengakui pemerintah Tiongkok komunis baik sekarang maupun dikemudian hari. Diterangkan, bahwa matjam pemerintahan Tiongkok apapun djuga akan lebih memerlukan Amerika dari pada sebaliknya dengan tidak melihat pendirian politiknya. Dengan tiada ada pengakuan itu Amerika berhasil menjapai kemenangan dalam perang dingin jang kini ada antara Amerika dan Rusia.

Kalangan politik di Washington menerangkan bahwa dengan tidak usah chawatir akan kemungkinan Inggeris akan mengakui kaum merah dalam waktu jang tidak lama lagi sebetulnja sematjam itu hanjalah berdasarakan perhitungannya kepentingan perdagangan belaka tetapi tidak lah berarti bahwa ada suatu pemertjahan politik antara A.S. dan Inggeris mengenai Timur Djauh.

Pembesar2 Amerika menjatakan bahwa sebuah peresetudjian mengenai politik di Timur Djauh kini telah tertjapai selama diadakan perundingan ketiga negara besar.

Selanjutnja departemen luar negeri Amerika menerangkan bahwa departemen luar negeri Amerika akan minta pandangan Congress dahulu sebelumnja mengakui Tiongkok komunis, demikian

**Ottawa:** Menteri Luar-Britis Ernest Bevin berbitjara dijamuan makan mengatakan bagi Timur Djauh perkembangan ekonomi lebih penting daripada perjdandjian2 per-tahanan, sebab disana ada bangsa2 baru dan jang masih akan lahir seperti Indonesia. Katanja sikap dan perlakuan reglem komunis Tiongkok terhadap warga2 Britis jang masih tinggal di Tiongkok akan mempengaruhi pendirian Britis jg atau tidak mengakui pemerintah komunis Tiongkok. Katanja ketika ini Britania tidak mau tjampur tangan dengan "peristiwa2 Tiongkok". (AFP)

**Tjeko - Hongaria AKUI TIONGKOK KOMUNIS**

"UP" Praha kabarkan, pada hari Selasa pemerintah Tjeko2 waktia memutuskan perubangan njan dengan Tiongkok nasionalis dan pada waktu itu djuga mengakui adanya pemerintah Tiongkok komunis. Tjekoslowakia adalah negara kominform jang ketiga jang mengakui pemerintah Tiongkok komunis. Jang dua lainnya ialah Rusia dan Bulgaria.

Selanjutnja "Reuter" kabarkan, Hongaria hari ini mendjadi negara ke-5 jang mengakui Republik Rakjat Komunis Tiongkok baru. Kementrian Luar-negerinja mengatakan seputjuk surat kawat mengemukakan pengakuan itu telah dikirim kepada Menteri Luar Chou En lai di Peiping.

**London:** Menteri Luar Korea Utara telah meminta supaya Korea Utara diterima masuk dalam ECA-FF (Komisi Ekonomi untuk Asia dan Timur Djauh), demikian berita "Tass" dari Phonyonyang. Permintaan itu dikirim kepada sekretaris KCAFE. (AFP)

rusan sipil, bahkan mereka tidak mengharu biru kesana kemari, tidak main tangkap, pukul, listrik, tapi tetap berdisiplin selaras dgn tugas mereka sebagai tentera jang tjuma menduduki negara itu selagi darurat.

Selain ini masih banjak kesan2 jang bisa diberikan kepada pembantja mengenai keadaan jang saja djumpai sepanjang perjdjalanan, tapi baiklah kesan2 itu saja sambung saja nanti lain waktu.

Innsbrück, 25 Sept. 1949

# Segala sesuatu tergantung pada kita sendiri

WEDJANGAN PRESIDEN PADA HARI RAJA IDUL KURBAN.

Berkenaan dengan Hari Raya Idul Korban, maka kemarin Presiden Sukarno telah mengutjapkan sebuah pidato terhadap suatu rapat di-aloon2 Jogja, demikian radio Djakarta. Sesudah menguraikan artinja Hari Raya tersebut, maka Presiden Sukarno berbitjara pandjang lebar tentang KMB.

Belau mendesak kepada para hadirin, djika terdapat sesuatu ke-sangsian atau kegelisahan pada mereka supaya tetap tenang dan tenteram.

Delegasi kita, demikian Presiden Sukarno, tetap memegang teguh perintah2 jang diberikan kepadanya dan kini sedang bekerja dengan giat. Djika KMB berhasil maka hal itu tak lain dan tak bukan berarti bagi kita, bahwa tanah air kita akan mendapat kemerdekaan jang penuh.

Djika KMB akan gagal, akan tetapi Presiden Sukarno berpengharapan penuh, blw hal ini tidak akan terjadi, maka Hatta dan para anggota jang lain dari delegasi Republik tidak dapat dipersalahkan dalam hal ini. Mereka hanja berunding tentang penjerahan ke-daulatan jang penuh, njata dan

tidak bersjarkat, sebagaimana telah dijdandjikan. Akan tetapi pada akhirnya segala sesuatu, adalah tergantung pada kita sendiri, demikian Presiden Sukarno melandjutkan pidatonya. Dari kita semua jang dengan hati ber-debar2 berada di Indonesia, diminta agar kita bersatu dan mengumpulkan segala tenaga, guna membantu se-kuat2-nja delegasi kita jg sedang berdjaja-upaja di Den Haag.

### KAPAL JOHN LIE DISERKAP ANGKATAN LAUT BLD.

Tidak mengangkut sendjata. Diperoleh kabar, bahwa kapal John Lie jang berljara antara Malaya dan Atjeh telah dapat diser-kap oleh angkatan laut Belanda. John Lie sendiri tidak ada dikapalnja sedang jg mendjadi nacho da adalah seorang Indonesia berasal dari Djawa. Kapal itu jang mana anak buahnja terdiri dari 18 orang membawa dua buah motor halus dan truck, dua sepeda motor dan beberapa banjak ban-luar dan dalam serta sedjumlah obat2an.

Kapal itu diserkap pada malam Minggu jang lalu. Kapal ini dapat ditangkap karena ketika diburu oleh kapal "Buru" dari angkatan laut Belanda, salah sebuah mesinnja rusak. Satu setengah djam lamajnja kapal ini diburu barulah ia menjerub. Dikabarkan bahwa kapal itu berangkat tanggal 30 September dari Phuket dimana Lie sendiri tinggal karena sakit. Sebelum mendjadi Atjeh kapal itu sambil menanti hal gelap berada dekat pulau Perak diselat Malaka. Kabarnya di Atjeh kapal ini akan memuat setjeh dan kembali ke Malaya. Kini kapal itu telah dibawa ke Belawan.

### RODA "FRONT NASIONAL" DI SIMELUNGUN BERGERAK KEMBALI

Sesudah sekian lama Front Nasional di P. Siantar dan Simelungun tidak kedengaran suaranya, maka pada tanggal 2 Oktober '49 telah mengadakan rapat bertempat di Gedong Muhammadiyah P. Siantar. Jang dihadiri oleh hampir semua anggotanja disekitar Simelungun.

Sesudah tuan St. Nurdin membuka rapat pada djam 3.30, maka jang hadir bersama-sama melagukan lagu Kebangsaan Indonesia Raja dibawah pimpinan Mou rice Umar, seterusnya menghenjingkan tjpta untuk mengengakan pahlawan bangsa jang telah gugur dalam menunaikan tjitajitajnja.

Sesudah itu tuan Ali Tua seba-gai setia usaha II Front Nasional membatjakan perslah Front Nasional Simelungun dari mulai berdiri sampai sekarang. Untuk membatjakan resolusi dikopenersi kedua Front Nasional Sumatra Timur dipersilakan tuan Mou rice Umar.

St. Nurdin menerangkan pan-djang lebar jang mengenai bendera Merah Putih dan perjdjoangan Front Nasional. Seterusnya tuan M. Saman sebagai ketua II Front Nasional Simelungun menerangkan organisasi Front Nasional dan menerangkan bahwa pengurus Front Nasional jang lama adalah pengurus Front Nasional seluruh Simelungun. Dan pada rapat itu akan didirikan Ranting P. Siantar. Sebagai keputusan dari rapat hari itu di P. Siantar akan didirikan ranting Front Nasional. Dan kota P. Siantar dibagi dua ranting, jaitu satu ranting disebelah Selatan dan satu ranting disebelah Utara. Dan pengurusnja akan diumumkan sedikit waktu lagi.

Sebagai keputusan jang kedua Front Nasional di P. Siantar akan mendirikan gedongnja sendiri di P. Siantar. Sebagai ketua panitia keuangan diserahkan kepada tuan Musja Basjar dari Toko Kemadjuan, jaitu seorang Han-delaar jg ternama di Pematang Siantar.

Demikian rapat tersebut disu-dahi pada djam 5 sore dengan la-gu Indonesia Raja sebagai penutup.

Pentjetak: "Pertjetakan Indonesia" Medan  
Islnja diluar tanggungan pentjita-k

**IKLAN**

**Panggilan**

Memenuhi surat perintah dari Ge-delegeerde Rechtsherstel di Medan (Hakim pemulihan Hak) tanggal 4 October 1949, bersama ini dipanggil seorang bernama

**L A M S A N A**

tadinja klerk dari Geo Wehry & Co di Medan, sekarang tidak diketahuhi alamatnja di Indonesia ini, untuk menghadiri persidangan dari Ge-delegeerde tersebut, jang akan dilangsungkan dikantornja Palaisweg No. 6 Medan, pada hari Senin tanggal 5 December 1949 (djam 8 pagi, supaya didengar (di-periksa) sebagai terdakwa dalam hal tuntutan tuan J. P. Heck pada Rechtsherstel Medan.

**De Griffioen van de Ge-delegeerde van de Directie van het Rechts-herstel voor Sumatra te Medan,**

**L. A. NÜTZMANN.**

---

**REX** 6.45—9.00  
"The Black Swan"

**RIO** 6.15—8.30  
"The Black Swan"

**Capitol** 6.15—8.30  
„Charlie Chaplin“

